

Pelaku Tawuran yang Sebabkan Tangan Seorang Remaja Putus Janjian di Medsos

JAKARTA (IM) - Tawuran yang terjadi di bawah flyover Pasar Rebo, Ciracas, Jakarta Timur pada Minggu (28/1), ternyata sudah janjian di media sosial. Tawuran itu menyebabkan tangan seorang remaja berinisial DSS (17) putus serbetna sabetan senjata tajam.

"Mereka sudah janjian bahwa akan tawuran," kata Kapolres Metro Jakarta Timur Kombes Nicolas Ary Lilipaly dalam konferensi pers di kantornya, Selasa (30/1).

Dua kelompok yang terlibat tawuran di flyover Pasar Rebo adalah kelompok Enjoy Rebo dan Bhozonk. Untuk DSS, ia adalah anggota Bhozonk. Pada Sabtu (27/1) sekitar pukul 18.30 WIB, dua kelompok itu saling bertukar pesan di Instagram. Mereka janjian untuk tawuran di sekitar flyover Pasar Rebo wilayah Ciracas.

Kemudian, pada Minggu sekitar pukul 02.00 WIB, kelompok Bhozonk yang

beranggotakan 20 orang berkumpul di kawasan Kampung Gedong, Pasar Rebo. Mereka berjalan menuju titik lain untuk bergabung dengan anggota lainnya. Di sana, mereka sudah memegang celurit, bambu, dan kayu.

"Kelompok Enjoy Rebo, sekitar 13 orang, berkumpul di Pos Ronda Pasar Obor. Mereka bawa dua celurit panjang, dua celurit pendek, bambu, dan kayu," kata Nicolas.

Selain tangan kanannya, DDS juga mengalami luka lainnya di beberapa bagian tubuh akibat sabetan celurit dan pukulan kayu.

Polisi yang mendapatkan informasi itu langsung melakukan penyelidikan dan pengejaran terhadap para pelaku tawuran.

"Para pelaku yang sudah ditangkap yakni AM (17), AP (16), RA (15), dan P (16). Otaknya, FAA, masih DPO (daftar pencarian orang)," ujar Nicolas. • lus

Pemotor Tewas Tabrakan 'Adu Banteng' di Bogor, Polisi Duga Korban Balap Liar

BOGOR (IM) - Dua motor bertabrakan di Jalan Raya Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Akibatnya, seorang pemotor tewas. Diduga kejadian tersebut akibat balap liar.

Kejadian ini terekam video amatir dan viral di media sosial. Dalam rekaman video yang beredar, terlihat dua motor tancap gas adu balap. Tak lama kemudian, dari arah berlawanan terdapat satu motor melintas.

Salah seorang pemotor yang balap liar terlanjur mengambil jalur ke kanan hingga mengakibatkan tabrakan keras. Salah satu korban terlempar beberapa meter akibat tabrakan tersebut.

Kanit Gakkum Satlantas Polres Bogor Iptu Angga Nugraha membenarkan adanya kecelakaan yang terjadi pada Sabtu (27/1) dini hari itu. Satu orang tewas akibat kecelakaan tersebut.

"Korban meninggal du-

nia 1 orang, korban luka berat 1 orang," kata Kanit Gakkum Satlantas Polres Bogor Iptu Angga Nugraha dalam keterangannya, Rabu (31/1).

"(Kecelakaan) diduga balap liar," tambahya.

Angga mengatakan, dalam kejadian itu, pemotor bernama Irfan (20) tewas di lokasi dengan luka di kepala, sementara satu pemotor lainnya bernama Gunawan (33) mengalami luka berat di kepala dan masih perawatan di RSUD Leuwiliang.

"Pengemudi kendaraan sepeda motor Honda Vario No.Pol.B-3190-SIT atas nama, Irfan mengalami luka di bagian kepala meninggal dunia di RSUD Leuwiliang. Pengemudi kendaraan sepeda motor Yamaha Vixion No.Pol.F-2148-UX Nama, Gunawan mengalami luka di bagian kaki kanan dan tangan kanan patah dibawa ke RSUD Leuwiliang," kata Angga. • lus



FOTO: ANTARA

RAZIA DAN PENERTIBAN KNALPOT BRONG DI ACEH BARAT

Personel Satuan Lalulintas Polres Aceh Barat mengamankan sepeda motor yang menggunakan knalpot brong (bising) saat melakukan razia dan penertiban knalpot brong di jalan lintas nasional Medan-Banda Aceh Desa Cot Darat, Samatiga, Aceh, Rabu (31/1).

Bejat, Seorang Lansia Cabuli 3 Bocah di Matraman, Gairah Lihat Anak Kecil

JAKARTA (IM) - Lansia berinisial S (61) di Matraman, diduga mencabuli tiga bocah perempuan. Ia mengaku bergairah melihat mereka. S mencabuli AFR (6), FEZ (11), dan AZA (6), saat ketiganya sedang berada di pekarangan rumahnya, Sabtu (27/1) sore.

"Lihat tiga anak-anak kecil membangkitkan gairahnya, dan dia meraba-raba kelamin ketiga anak itu," ujar Kapolres Metro Jakarta Timur Kombes Nicolas Ary Lilipaly dalam konferensi pers di kantornya, Selasa (30/1).

Tiga anak perempuan itu sedang memetik bunga untuk bermain. Kemudian, S menghampiri korban satu per satu, menggendongnya, dan meraba alat kelamin korban. Berdasarkan pengakuan pelaku, ia tertarik kepada anak-anak.

"Dari hasil keterangan tersangka, dia belum pernah menikah. Dia memang sedikit tertarik terhadap anak-anak. Mungkin itu yang membangkitkan gairahnya,"

ujar Nicolas.

Salah satu korban meminta diturunkan dari gendongan lansia itu karena ingin pulang. Pelaku mengizinkan mereka, lalu meminta ketiga korban kembali pada Minggu (28/1) untuk memetik bunga. Namun, para korban langsung mengadakan perbuatan S kepada orang tua mereka setibanya di rumah.

Perbuatan bejat S membuat geger warga setelah mendengar cerita dari para korban dan orangtua mereka. Warga pun menggeruduk kediaman S dan mengemukanya, Sabtu malam. S langsung dibawa ke Polsek Matraman.

Kasus itu dilimpahkan ke Unit PPA Polres Metro Jakarta Timur. Saat ini, S telah ditahan di rumah tahanan Polres Metro Jakarta Timur. S dijerat Pasal 76e juncto Pasal 88 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Perlindungan Anak. Ancaman hukumannya adalah penjara selama lima sampai 15 tahun. • lus

FOTO: ANT



PENANGKAPAN PENGEDAR NARKOBA JARINGAN

INTERNASIONAL DI LAMPUNG Kapolda Lampung Irjen Pol Helmy Santika (kanan) didampingi Dirresnarkoba Polda Lampung Kombes Pol Erlin Tangjaya (tengah) memeriksakan barang bukti narkoba saat konferensi pers kasus peredaran narkoba jenis sabu-sabu di Polda Lampung, Rabu (31/1). Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung menangkap 8 tersangka pengedar dengan barang bukti 38,19 kg sabu-sabu yang termasuk jaringan Internasional Fredi Pratama.

KHAWATIR MUNCUL MULTITAFSIR

Kapolri Hapus Postingan Ucapan HUT NU Bergambar Naruto dan Pria Bertubuh Besar

Kapolri menjelaskan, karakter pria besar dan Naruto yang digunakan dalam postingan IG-nya, merupakan hasil karya anak penyandang disabilitas.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menghapus postingan di akun resmi Instagram-nya terkait ucapan Hari Lahir (Harlah) Nahdlatul Ulama (NU). Dalam postingan sebelumnya, terdapat karakter anime Naruto dan seorang pria bertubuh besar.

Akibat postingan tersebut banyak warganet berkomentar di kolom komentar unggahan tersebut. Mereka me-

rasa bahwa dua tokoh pada gambar itu mirip dengan pasangan nomor urut 2, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming. Agar tidak terjadi multitafsir atas postingan itu, Kapolri Listyo Sigit memutuskan untuk menghapus unggahan tersebut.

"Karena masukan dari mas dan tidak menimbulkan persepsi yang multitafsir, saya minta untuk dihapus. Terima kasih masukannya.

Karena saya juga baru cek," ujar Sigit kepada wartawan, Rabu (31/1).

Listyo Sigit menjelaskan, karakter pria besar dan Naruto sebenarnya sudah digunakan sejak lama dalam postingan IG-nya. Menurutnya, kedua karakter itu merupakan hasil karya anak penyandang disabilitas.

"Sebenarnya postingan Instagram dengan karakter model tersebut sudah lama, hampir 1 tahun," jelasnya.

"Merupakan apresiasi terhadap hasil animasi kelompok anak-anak disabilitas saat itu dan kita gunakan sebagai apresiasi terhadap anak-anak tersebut, bisa dilihat postingan-postingan sebelumnya," katanya.

Berdasarkan penelusuran, Listyo Sigit telah menghapus video animasi itu dari akun resmi Instagram-nya per sore ini.

Muncul Baliho

Sementara itu, sebelumnya, di media sosial X atau dulunya Twitter memperlihatkan h baliho bergambar Naruto dengan ukuran besar di kawasan Depok Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Baliho itu mengkampanyekan pasangan Capres Nomor Urut 2.

Untuk diketahui video yang baliho Naruto mengacungkan dua jari ini diunggah oleh akun @PutraEr-langga95 pada tanggal 30 November pukul 10.12 WIB.

Terkait hal ini, Ketua DPW Partai Solidaritas Indonesia (PSI) DIY, Kamaruddin menjelaskan pihaknya tidak mengetahui siapa yang memasang baliho tersebut. Menurut dia, siapa saja bisa memasang baliho itu karena pasangan Prabowo-Gibran memiliki pendukung dan relawan yang fanatik.

"Ini kan ekspektasi banyak kalangan, relawan, para pendukung fanatiknya gitu ya. Juga beberapa ormas kita juga satu tingkat susah mengontrol. Ya artinya kita nggak tahu lah siapa yang memasang, saya sendiri nggak tahu yang memasang," ucapnya saat dihubungi awak media, beberapa waktu lalu. • lus

Aiman Bikin Aduan ke Ombudsman soal Penyitaan Handphone oleh Polisi

JAKARTA (IM) - Juru Bicara Tim Pemenangan Nasional (Jubir TPN) Ganjar Pranowo-Mahfud Md, Aiman Witjaksono, membuat pengaduan ke Ombudsman RI terkait penyitaan handphone (HP) dalam kasusnya yang sedang diurus Polda Metro

Jaya. Penyitaan itu disebut tidak sesuai prosedur.

"Kita di sini dalam rangka membuat pengaduan kepada Ombudsman berkaitan dengan dugaan maladministrasi pelayanan publik yang kami rasa kami patut mendukung bahwa proses penyelidikan

dan penyidikan kepada diri Aiman Witjaksono di Polda Metro Jaya ini patut diduga ada proses-proses yang tidak sesuai dengan prosedur," kata Wakil Direktur Eksekutif Deputi Hukum TPN Ganjar-Mahfud, Finsentius Mendrofa, pada wartawan

di gedung Ombudsman RI, Jakarta Selatan, Rabu (31/1).

Di tempat yang sama, Aiman merasa penyitaan itu merugikan dirinya. Dia menyinggung posisinya sebagai Jubir TPN Ganjar-Mahfud terganggu oleh penyitaan itu.

"Jadi penyitaan WhatsApp tersebut, selain itu juga mengandung informasi rahasia saya dengan narasumber saya yang disita polisi, juga terkait dengan aktivitas saya sebagai Direktur Komunikasi Politik TPN Ganjar-Mahfud," sebutnya.

Anggota Ombudsman RI, Dadan Suparjo Suharmawijaya, mengatakan pihaknya sudah menerima laporan dan audiensi dari pihak TPN dan Aiman. Setelah adanya laporan tersebut, pihaknya akan memverifikasi.

"Kita berdiskusi sedikit terkait dengan kasus hukumnya yang tentu ketika dilaporkan ke Ombudsman karena pertama, laporan yang disampaikan bang Aiman ini menyangkut sektor tertentu, bidang hukum, pengawasan bidang hukum aparat negara, maka nanti bisa ditindaklanjuti oleh tim yang menangani terkait dengan hal itu," imbuhnya.

Dirkrisms Polda Metro Jaya Kombes Ade Safri Si-

manjuntak sebelumnya mengaskah bahwa penanganan perkara yang dilakukannya sudah sesuai prosedur.

"Bahwa tindakan penyidik dalam melakukan penyitaan terhadap alat komunikasi berupa HP milik Aiman Witjaksono adalah untuk kepentingan pembuktian dalam penyidikan," kata Ade kepada wartawan, Selasa (30/1).

Menurut Ade, hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 1 angka 16 KUHAP. Lebih lanjut, Ade memastikan tindakan penyidik untuk melakukan penyitaan terhadap alat komunikasi berupa HP milik Aiman sudah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 38 ayat (1) KUHAP.

"Dan tindakan penyitaan oleh penyidik juga telah dilengkapi dengan surat perintah penyitaan," ujar Ade.

"Jadi tindakan penyitaan yang dilakukan oleh penyidik sudah sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku. Dan saya jamin bahwa penyidik dalam melakukan penyidikan akan dilakukan secara profesional, transparan, akuntabel, serta bebas dari segala bentuk intimidasi maupun intervensi yang dapat mengganggu jalannya penyidikan," katanya.

• lus



FOTO: ANT

KASUS PEREDARAN UANG DOLAR SINGAPURA PALSU DI BATAM

Kabid Humas Polda Kepri Kombes Pol Zahnawi Pandra Arsyad (kiri) bersama Dirreskrim Pold Kepri Kombes Pol Adip Rojikan (kanan) memperlihatkan barang bukti uang palsu saat ungkap kasus di Polda Kepri, Batam, Kepri, Senin (31/1). Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Kepri menangkap empat orang tersangka kasus dugaan mengedarkan uang dolar Singapura palsu dan mengamankan barang bukti sebanyak 390 lembar pecahan 10.000 dolar Singapura senilai Rp45 miliar.

ISO 9001

ATEJA®

INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD

www.ateja.co.id

IATF 16949

ISO 14001

SOECHI GROUP

士志集團

新高記

SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT

SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

PT. Ajidharma Corporindo

your global chemical partner

POKPHAND

GPI GROUP

Modern Group